**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA UNSUR-UNSUR TEKS EKSPOSISI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP DARUL ULUM TONJONG KABUPATEN BREBES**

**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Muning Hartinjung**

PBSI UM Purwokerto, Jawa Tengah

Pos el: Muning@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian berjudul *Penerapan Metode Index Card Match untuk meningkatkan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016,* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Prosedur pelaksanaan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi terhadap guru dan siswa.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dalam belajar Bahasa Indonesia yang terkait dengan materi memahami teks eksposisi siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan melalui model pembelajaran *Index card match.* Pengumpulan data melalui teknik tes dan non tes. Tes diperoleh dari hasil tes setiap siklus, sedangkan non tes diperoleh dari hasil observasi siswa dan guru.Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata sebesar 76,8 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,8%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 81,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 4,7 dengan peningkatan presentase ketuntasan klasikal sebesar 18,8%. Peningkatan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi sejalan dengan peningkatan minat belajar siswa.

**Kata kunci:**  kemampuan membaca, unsur-unsur teks eksposisi, bahasa indonesia, *index card match*

***THE IMPLEMENTATION METHOD INDEX CARD MATCH TO IMPROVE THE ABILITY TO READ THE ELEMENTS OF EXPOSITION TEXT IN LEARNING INDONESIAN AT GRADE VII OF SMP DARUL ULUM TONJONG BREBES IN ACADEMIC YEAR 2015/2016***

***Abstract:*** *The research entitled "The Implementation Method Index Card Match to Improve the Ability to Read the Elements of Exposition Text in Learning Indonesian at Grade VII of SMP Darul Ulum Tonjong Brebes in Academic Year 2015/2016"vfas aimed to improve the ability to read the elements of exposition text in learning Indonesian at grade VII SMP Darul Ulum Tonjong Brebes by using Index Card Match learning model.*

*This research was a class action research which implemented in 2 cycles. Each cycle consisted of two meetings; each meeting consisted of two hours of lessons. The procedures for implementing each cycle was planning, action, observation, and reflection.*

*The results showed that reading ability in learning Indonesian relating to the material of understand the exposition text at grade VII SMP Darul Ulum Tonjong Brebes in academic year 2015/2016 has improved through Index Card Match learning model. The technique for collectingthe data used was test and non-test techniques. Tests were obtained from the test results of each cycle, while non-test was obtained from the observation of students and teachers. Such improvements could be seen in the first cycle; the average value was 76.8 with classical completeness of 68.8%, while in the second cyclethe average value was 81.5 with classical completeness of 87.5%. The improvement of students learning achievement from the first cycle to the second cycle was 4.7 with an increased percentage of classical completeness was 18.8%.*

***Keywords:*** *reading ability, elements of exposition text, indonesian language, index card match*

**PENDAHULUAN**

Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan (Tampubolon, 1987:5). Menurut Hernowo (dalam Arisma 2012:34), kebiasaan membaca bersifat indivi­dual, tidak bisa disamaratakan. Namun, kebiasaan yang baik adalah kebiasaan yang terprogram atau terencana. Membaca dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Selain itu, membaca merupakan suatu aktivitas yang memiliki banyak manfaat. Melalui membaca, seseo­rang diharapkan memperoleh infor­ma­si, menyimpulkan, memahami dan mengambil manfaat dari bacaan.

 Membaca berhubungan de­ngan tulisan. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia salah satu bentuk tulisan tersebut adalah teks eksposisi. Kata eksposisi (*exposition*) berasal dari bahasa Latin yang berarti memberi­tahukan, memaparkan, menguraikan atau menjelaskan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksposisi adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan dalam karangan. Dalam hal ini penulis berusaha memaparkan keja­dian agar pembaca mampu memaha­minya (Sucipto dkk, 2014:58).

Pada saat peneliti melakukan latihan mengajar Bahasa Indonesia materi teks eksposisi di kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabu­pa­ten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016, peneliti menemukan gejala tentang minat baca siswa yang rendah. Hal ini terbukti bahwa siswa masih malas dan cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa belum dapat memahami unsur-unsur teks eksposisi yang berupa jenis, struktur, dan kaidah kebahasaan. Di sisi lain, siswa juga malas dan pasif mengikuti pelajaran khususnya ma­teri membaca teks eksposisi. Hal tersebut dikarenakan guru Bahasa In­do­nesia masih menggunakan metode konvensional atau ceramah, sehingga berdampak pada nilai membaca unsur-unsur teks eksposisi yang rendah dan belum mencapai KKM sebesar 75. Berdasarkan nilai membaca teks eksposisi kelas VII tahun 2014/2015, dari 23 siswa hanya 15 (65,22%) siswa yang telah tuntas atau mencapai KKM sedangkan sisanya belum tuntas.

Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran membaca unsur-unsur teks eksposisi. Metode *Index card Match* (ICM) ini berbentuk perma­inan dan cukup menyenangkan jika digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya sehingga siswa merasa senang dan aktif (Zaini,2005:67). Metode ini lebih membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan met­o­de sebelumnya. Penggunaan meto­de konvensional atau ceramah me­mbuat siswa menjadi malas dan pasif, sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai KKM. Melalui pengguna­an metode *Index Card Match* (ICM) diharapkan nilai membaca unsur-unsur teks eksposisi akan meningkat dan mencapai KKM. Model pembe­lajaran *Index Card Match* (ICM) dapat diterjemahkan sebagai suatu model pembelajaran “mencari pa­sangan kartu”. Jadi, dengan mene­rapkan model pembelajaran *Index Card Macth* peserta didik dapat belajar aktif dan berjiwa mandiri, sehingga dapat meningkatkan nilai yang diperoleh.

Penelitian ini perlu dilakukan karena dengan menggunakan metode *Index Card Match* diharapkan ke­mam­puan siswa dalam membaca teks eksposisi dapat meningkat. Hal itu dikarenakan model pembelajaran ini mampu melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pem­belajaran. Selain hal tersebut, siswa juga merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Agar penerapannya lebih berhasil, guru juga dituntut untuk aktif mempersiapkan instrument. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Kemam­puan Membaca Unsur-Unsur Teks Eksposisi Dalam Pembelajaran Ba­ha­sa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016.*

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “Apakah penerapan metode *index card match* dapat meningkat­kan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi dalam pembe­lajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabu­paten Brebes Tahun Ajaran 2015/­2016?”*.*

**Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah yang telah dideskripsikan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajar serta kualitas pembelajaran dan mening­katkan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi dalam pembe­lajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabu­paten Brebes tahun ajaran 2015/­2016 dengan menggunakan model pembe­lajaran *Index Card Match.*

**METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/ 2016. Peneliti memilih penelitian di Kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes dengan memper­timbangkan beberapa alasan. Di antaranya:

1. Ditemukannya masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes.
2. Nilai Bahasa Indonesia khusus­nya materi teks eksposisi tahun pelajaran yang lalu belum men­capai ketuntasan kelas yang diharapkan sebesar 85%, yaitu baru 78,26%.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan waktunya 2 X 45 menit, dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam penelitian dibentuk tim kolaborasi yang beranggotakan 2 orang, sebagai pelaksana penelitian adalah Lusida Wibawanti S.Pd. yaitu guru Bahasa Indonesia SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes dan Muning Hartinjung sebagai peneliti. Penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016.

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa kelas VII Dan Guru Bahasa Indonesia SMP Darul Ulum Tonjong Kabu­paten Brebes. Sumber data dari siswa digunakan untuk mendapatkan data kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sumber data dari guru untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembe­lajaran *Index card match* dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah nilai kemam­puan membaca unsur-unsur teks eksposisi baik sebelum maupun sesu­dah penggunaan model pembelajaran *Index card match.* Selain data tersebut juga terdapat data kualitatif untuk mendukung hasil penelitian.

 Teknik pengumpulan data dalam penelitian umumnya dibagi menjadi
dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik non tes.

Instrumen dalam penelitian ini adalah ICM yang disusun oleh peneliti yang terdiri dari aspek jenis teks, struktur teks dan kaidah teks. Jika siswa benar dalam memilih jawaban maka mendapat skor 1. Jika salah maka tidak mendapatkan skor. Atau 0.

Dalam lembar pengamatan guru, aspek pengamatan meliputi apresiasi kepada siswa, memberi penjelasan, setting, mengawasi dan membimbing diskusi kelompok dalam proses pencarian pasangan kelompok apabila mengalami kesu­litan, interaksi, menyimpulkan hasil diskusi kelompok bersama-sama dengan siswa, menjelaskan cara menggunakan media, alat peraga dan membimbing siswa menggunakan media tersebut, motivator dan penutup. Dalam lembar pengamatan siswa, siswa diharapkan antusias mendengarkan penjelasan guru mengenai ICM, siswa aktif memilih lembar soal dan lembar jawaban, siswa mencari jenis, sturktur dan kaidah teks, siswa mempresentasikan hasil tes di depan kelas dan siswa melakukan aktivitas lain dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa dan hasil observasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

**Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila dari tiap siklus yaitu siklus I ke siklus II mengalami peningkatan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran dengan materi memahami teks eksposisi di kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016 melalui model pembela­jaran *Index card match*. Serta mini­mal 85% siswa telah tuntas. Indikator keberhasilan adalah adanya pening­katan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ma­te­ri memahami teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan setiap siklus yang ditandai dengan pening­katan skor prestasi belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jum­lah siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes telah menunjukkan prestasi belajar lebih dari sama dengan KKM sebesar 75.

**Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan Pe­ne­litian Tindakan Kelas ( PTK ) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksa­naan, observasi, evaluasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan­nya 2 x 45 menit. Desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing berlang­sung dalam dua kali pertemuan/ tindakan. Hasil penelitian tindakan kelas ini dipaparkan dalam uraian berikut ini. Pada awal tindakan terlihat siswa masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Index card match* karena memang belum diperkenalkan pada kelas-kelas sebelumnya. Terlihat juga siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena siswa masih malu dan belum terbiasa.

**Aktivitas guru**

Aktivitas guru dalam tin­dakan pertama ini terlihat kebiasaan yang menggunakan metode ceramah dalam jumlah yang lebih banyak. Guru belum menggunakan waktu secara efektif sehingga banyak waktu yang tersita untuk kegiatan ceramah. Setelah menggunakan metode ICM terlihat guru lebih kreatif. Hasil aktivitas kegiatan guru terlihat dalam tabel 4.11. Hasil perolehan tersebut juga disajikan dalam gambar 4.5.

Tabel 4.11. Perubahan Nilai Aktivitas Guru dalam Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No.  | Uraian Analisis | Siklus 1 | Siklus 2 |
| 1.  | Aktivitas Guru | 650 | 700 |
| 2.  | Nilai % | 72,2% | 77,8% |
| 3 | Kategori  | Cukup | Baik |

Gambar 4.5 Histogram NilaiAktivitas Guru

Pada gambar 4.5 di atas dike­tahui bahwa nilai aktifitas guru me­ningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Index card match.* Hal ini ditunjukkan dengan nilai pada siklus 1 sebesar 72,2% dengan kate­gori cukup. Hal ini meningkat pada siklus 2 menjadi 77,8% dengan kate­gori baik. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa aktifitas gu­ru mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Index card match.* Penggunaan mo­del pembelajaran *Index card match* terbukti dapat meningkatkan aktifitas guru.

**Kemampuan Membaca Siswa**

Kemampuan membaca siswa Kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes mengalami kena­ikan. Hal ini tunjukan dalam hasil nilai evalasi siklus. Pada siklus per­tama belum memenuhi ketuntasan yang diharapkan. Kemudian dilanjut­kan dengan siklus kedua. Kemam­puan membaca siswa mengalami peningkatan antara siklus pertama dan kedua. Hal ini ditunjukan dalam tabel 4.12. Hasil perolehan tersebut juga disajikan dalam gambar 4.12:

Tabel 4.12. Hasil Kemampuan Membaca Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Siklus I | Siklus 2 |
| 1.  | Nilai tertinggi | 92,9 | 100 |
| 2.  | Nilai terendah | 57,1 | 64,3 |
| 3.  | Jumlah  | **2457,1** | **2607,1** |
| 4.  | Nilai rata-rata  | **76,8** | **81,5** |
| 6 | Ketuntasan belajar persiklus | **68,8%** | **87,5%** |

Siklus 1

Siklus 2

Gambar 4.6 Histogram Hasil Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil belajar Bahasa Indonesia maka tuju­an penelitian ini untuk mening­katkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memahami teks eksposisi melalui model pembelajaran *Index card match* di kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes. Diper­kuat dari hasil wawancara dengan siswa yang mendapatkan nilai tinggi yaitu Indah Istiawati dan Rizki Pujianto berpendapat bahwa pembe­lajaran model pembelajaran *Index card match* sangat berbeda dengan model pembelajaran yang biasa digunakan yang pada umumnya ceramah, metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan termotivasi untuk menguasai materi agar tidak malu jika salah menjawab. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru, menurut guru pembe­lajara *index card match* yang dilaku­kan secara berpasangan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kendala dalam proses pembelajaran yaitu jumlah siswa yang ganjil sehingga ada yang tidak mendapatkan pa­sangan. Kelebihan menggunakan model pembelajaran *index card match* meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Soedarso (2004:4), membaca adalah aktivitas yang kom­pleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Menurut Her­no­wo dalam Arisma (2012:34), kebiasaan membaca bersifat indivi­dual, tidak bisa disamaratakan. Namun, kebiasaan yang baik adalah kebiasaan yang terprogram atau terencana. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi memahami teks eksposisi. Struktur teks eksposisi terdiri dari pertama tesis, tesis ber­isikan pendapat atau prediksi penulis yang berdasarkan sebuah fakta. Kedua argumentasi, argument­tasi ber­isikan alasan penulis yang me­muat fakta-fakta yang dapat mendu­kung pendapat atau prediksi penulis. Ketiga penegasan ulang, penegasan ulang merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argument­tasi

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat dia\_mbil simpulan bahwa kemam­puan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkait de­ngan materi memahami teks eksposisi siswa kelas VII SMP Darul Ulum Tonjong Kabupaten Brebes dapat meningkat melalui model pembelajaran *Index Card Match.* Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata sebesar 76,8 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,8%. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 81,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 4,7 dengan peningkatan presentase ketuntasan klasikal sebesar 18,8%. Dengan jumlah skor nilai pada siklus 1 sebesar 2.457,1 dan siklus 2 sebesar 2.607,1. Peningkatan kemampuan membaca unsur-unsur teks eksposisi sejalan dengan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran membaca unsur-unsur teks eksposisi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembela­jaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto S, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arisma, O. 2012.*Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Candrawati, R. 2014. *Upaya Mening­katkan Keaktifan Siswa Da­lam Proses Pembelajaran Biologi Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Ke­las VII C SMP Negeri 2 Colo­madu Tahun Ajaran 2013/ 2014*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Chaer, A. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta. Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. 2005. *Psikologi Bela­jar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Gustina, E. W. 2011. *Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pem­be­lajaran Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasa­ngan) Pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010/2011*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Irawati, I dan Budi, A. 2014. *Mening­katkan Kualitas Pembela­jaran Membaca Pemahaman Dengan Teknik Porpe Pada Mata Kuliah Reading*. Jurnal Magistra. Volume 89.

Keraf, G. 1992. *Eksposisi.* Jakarta. Grasindo.

Muktiani, N. dan Chamdani, M. dan Warsiti. 2014. *Penggunaan Mo­del Kooperatif Tipe Index Card Match Dalam Pening­katan Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrena 01 Maos Tahun 2013*. Naskah Publikasi. Uni­versitas Sebelas Maret.

Parera, D. P. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematis.* Erlangga. Jakarta.

Purwanto, M. N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shoimin, A. 2013.*68 Model Pembe­lajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Soedarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Sucipto dan Agustian, M. 2014. *Ba­ha­sa Indonesia*. Klaten. Intan Pariwara.

Sudjana, N. 2009. *Penilian Hasil Pro­­ses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Ros­dakarya.

Sugyiono, 2010. *Memahami Peneliti­an Kualitatif*. Bandung: Alva­beta.

Suprijono, A. 2011. *Cooperative Lear­ning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusta­ka Pelajar.

Syafi’ie, Imam. 1993. *Pandai Berba­hasa Indonesia*. Jakarta: Dep­dikbud.

Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 2008. Membaca: *Seba­gai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Ang­kasa.

Tribintari, H. 2013. *Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sys­tem Pemindah Tenaga Kom­pe­tensi Memelihara Transmi­si Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*. Naskah Publikasi.

Triyanto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prog­resif.* Jakarta: Kencana Pren­da Media Group.

Zaini, H. 2005. *Strategi Pembela­jaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.